

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MATERI IPAS “BAGAIMANA KITA HIDUP DAN BERTUMBUH” PADA SISWA

Siska Rahmawati¹, Chandra Wibowo², Berliana Afriani Manurung³,
 Cici Dwi Wana⁴, Khoirunnisa Nasution⁵, Detrina Sinambela⁶, Delfi Sihite⁷,
 Asiah Ramadhani⁸, Zainuddin Muchtar⁹, Muhammad Ikhlas¹⁰

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel : Siskarrahmawati863@gmail.com

ABSTRACT

IPAS is a subject designed to enhance students' understanding of the world around them, particularly focusing on how humans live and grow. This material not only imparts theoretical knowledge but also fosters critical thinking skills and their application in daily life. This study aims to evaluate the level of understanding of fifth-grade students (Class VA) at UPT SPF SDN 107400 Bandar Khalifah on the content of Chapter V, How We Live and Grow, from the IPAS curriculum. A quantitative descriptive research approach was employed. Data collection was conducted using objective tests in the form of multiple-choice questions with four answer options. The findings revealed that the majority of students achieved a good level of comprehension, with the class average score reaching 83. These results suggest that the teaching methods employed were effective in facilitating students' understanding of the concepts covered in the material.

Keywords: Descriptive Quantitative, IPAS, Elementary School

ABSTRAK

IPAS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dunia di sekitar mereka, termasuk cara manusia hidup dan bertumbuh. Materi ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga mengajarkan keterampilan berpikir kritis dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas VA UPT SPF SDN 107400 Bandar Khalifah terhadap materi IPAS Bab V “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh”. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teks objektif berupa pilihan berganda dengan empat opsi jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan siswa berhasil mencapai pemahaman yang baik tentang materi IPAS yang diajarkan, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 83. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan cukup efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Kata kunci: Deskriptif Kuantitatif, IPAS, Sekolah Dasar

✉ Corresponding author :

Email : asiah@unimed.ac.id

HP : 082277731412

Received 11 Februari 2025, Accepted 16 Februari 2025, Published 26 Februari 2025

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum pendidikan, IPAS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dunia di sekitar mereka, termasuk cara manusia hidup dan bertumbuh. Materi ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga mengajarkan keterampilan berpikir kritis dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Pursitasari dkk., 2015; Glynn & Muth, 1994). Untuk menumbuhkan dan menanamkan pola pikir ilmiah pada siswa, pendidikan IPAS berupaya membantu siswa memahami berbagai fakta dan konsep ilmiah yang berkaitan dengan fenomena alam dan dapat menerapkannya dalam situasi sehari-hari (Hairida, 2016; Khasanah & Azizah, 2018). Karena memahami konsep sangat penting untuk mempelajari IPAS, pemahaman siswa tentang konsep-konsep ini perlu ditingkatkan lebih lanjut. Hal ini dikarenakan pemahaman konsep memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat mengungkapkan dengan kata-kata mereka sendiri dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Laal & Ghodsi, 2012; Pursitasari dkk., 2018).

Pada topik "Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh", materi ini membahas proses biologis dan sosial yang mendukung kehidupan manusia. Pemahaman siswa terhadap materi ini sangat penting karena dapat memengaruhi cara mereka memahami tubuh mereka sendiri serta hubungan mereka dengan lingkungan (Howard dkk, 1999; Nehm, 2019). Meskipun tingkat pemahaman siswa terhadap materi ini dapat bervariasi, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran yang diterapkan, minat siswa, dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Untuk mendalami pemahaman siswa terhadap topik "Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh", penting untuk memperhatikan berbagai faktor yang

memengaruhi tingkat pemahaman mereka, termasuk metode pengajaran yang digunakan, minat siswa, dan kemampuan berpikir kritis mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik pengajaran yang melibatkan koneksi dengan pengetahuan sebelumnya dan penerapan aktif dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan pemahaman siswa (Altamimi & Ogdol, 2023; Shen 2008).

Selain itu, pendekatan yang membangun keterampilan membaca dan pemahaman melalui keterlibatan langsung dalam pembelajaran dapat memperdalam pemahaman konsep-konsep ilmiah yang sulit (Wolfe & Woodwyk, 2010; Benevides & Peterson, 2010). Melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, siswa dapat lebih mudah mengaitkan teori dengan pengalaman sehari-hari mereka, yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dipelajari (De-la-Peña & Luque-Rojas, 2021). Oleh karena itu, analisis tingkat pemahaman siswa terhadap topik ini menjadi sangat penting untuk memahami seberapa efektif tujuan pembelajaran dapat tercapai dan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang lebih efektif (Nehm, 2019).

Berdasarkan tantangan yang muncul dalam pendidikan, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana tingkat pemahaman siswa di kelas 5A UPT SPF SDN 107400 Bandar Khalifah terhadap materi IPAS Bab V "Bagaimana kita hidup dan berkembang". Fokus studi telah ditetapkan pada siswa kelas 5A. Peneliti akan mengumpulkan data dengan menyebarkan tes tertulis kepada siswa kelas 5A.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kuantitatif, metode ini digunakan untuk menganalisis beberapa pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS Bab V "Bagaimana Kita

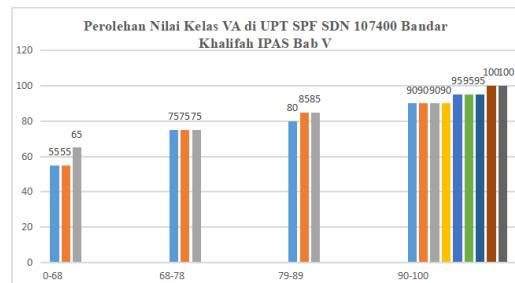
Hidup dan Bertumbuh” di kalangan siswa kelas 5A. Data dikumpulkan melalui tes yang dilakukan sesuai dengan bahan penelitian yang telah dikembangkan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model posttest. Pada akhir pelajaran, siswa diharapkan menanggapi topik tes pelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas 5A UPT SPF SDN 107400 Bandar Khalifah dengan jumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teks objektif berupa pilihan berganda dengan empat opsi jawaban, yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran dalam materi IPAS Bab V “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh”. Hasil analisis menggunakan uji distribusi jawaban benar dan salah untuk mengetahui beberapa hasil yang signifikan dari peningkatan skor pemahaman peserta didik setelah menerima materi bahan ajar (Kanzow et al., 2023). Data kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel untuk menentukan beberapa pemahaman respons setiap siswa terhadap pertanyaan yang diberikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapat dari hasil sebaran data berupa tes pemahaman materi IPA dengan patokan dari Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah di tentukan bahwa pada nilai 0-68 perlu bimbingan, nilai 68-78 cukup, nilai 79-89 baik dan nilai 90-100 sangat baik. Diketahui jika nilai rata-rata yang didapat siswa kelas VA adalah 83 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi yaitu 100. Terdapat 3 siswa dengan keriteria perlu bimbingan, 3 siswa dengan nilai cukup, 3 siswa dengan nilai baik dan 9 siswa dengan nilai sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman pelajaran IPAS Bab

V“Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh” pada siswa Kelas VA di UPT SPF SDN 107400 Bandar Khalifah tahun pelajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori (Baik) karena nilai rata-rata (83) berada pada interval 79-89. Data siswa kelas VA di SDN 107400 Bandar Khalifah dengan sampel penelitian sebanyak 18 siswa dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Perolehan Nilai Kelas VA di UPT SPF SDN 107400 Bandar Khalifah IPAS Bab V

Dari hasil analisis data pemahaman konsep termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukan bahwasanya proses pembelajaran yang dilakukan sudah mendukung pemahaman siswa. Diketahui dari hasil jawaban siswa, pencapaian pemahaman konsep paling rendah yaitu mengenai topik yang terdapat pada bab v yaitu "Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum". Kesulitan dan kemudahan siswa dalam menjawab soal pilihan berganda dari 18 sampel dapat dilihat dari Tabel 2.

Nomor Soal	Banyak siswa yang salah	Banyak siswa yang Benar
1	4	14
2	3	15
3	2	16
4	2	16
5	3	15
6	8	10
7	5	13
8	1	17
9	3	15
10	5	13
11	2	16
12	3	15
13	4	14
14	-	18 (Seluruhnya)
15	1	17
16	1	17
17	2	16
18	1	17
19	9	9
20	-	18 (Seluruhnya)

Tabel 2. Banyak siswa yang salah dan benar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan siswa berhasil mencapai pemahaman yang baik tentang materi IPAS yang diajarkan, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 83. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan cukup efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dengan distribusi nilai yang menunjukkan 9 siswa dalam kategori sangat baik, 3 siswa baik, 3 siswa cukup, dan 3 siswa perlu bimbingan, dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi dalam pemahaman siswa, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan cara belajar dan kemampuan siswa. Kriteria yang digunakan untuk menilai pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

1. Nilai 0 - 68: Perlu bimbingan
2. Nilai 68 - 78: Cukup
3. Nilai 79 - 89: Baik
4. Nilai 90 - 100: Sangat baik

Dengan nilai rata-rata 83, siswa secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik oleh sebagian besar siswa. Meskipun

pemahaman keseluruhan baik, terdapat pencapaian yang lebih rendah pada topik yang terdapat pada bab v yaitu "Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum" khususnya terkait dengan kandungan dalam makanan dan manfaatnya. Hal ini menunjukkan adanya kesulitan pemahaman konsep yang mungkin perlu perhatian lebih lanjut. Penelitian ini memberi indikasi bahwa meskipun siswa berhasil di banyak aspek, ada area spesifik yang perlu diperbaiki melalui pendekatan pengajaran yang lebih fokus atau tambahan bimbingan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teks objektif berupa pilihan berganda dengan empat opsi jawaban. Tes ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dengan menggunakan model posttest. Dengan cara ini, peneliti dapat mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan melihat sejauh mana penguasaan konsep telah tercapai. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Mengingat ditemukan kesulitan dalam pemahaman beberapa konsep, penting untuk merekomendasikan penggunaan metode pengajaran yang lebih variatif dan interaktif. Penerapan pembelajaran yang berdiferensiasi dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda di antara siswa. Hal ini selaras dengan temuan yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan gaya belajar siswa, serta memberikan ruang bagi mereka untuk aktif berpartisipasi, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Achmad dkk., 2024; Ismajli & Imami-Morina, 2018). Selain itu, perlu diadakan lebih banyak kegiatan praktis yang dapat mengaitkan teori dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPAS menjadi lebih mendalam (Achmad dkk.,

2024; Ismajli & Imami-Morina, 2018). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas V A terhadap materi IPAS cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa harus terus dilakukan, dengan mempertimbangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan kontekstual untuk topik-topik yang sulit dipahami (Achmad dkk., 2024; Ismajli & Imami-Morina, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas 5A terhadap materi IPAS, "Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh," secara keseluruhan berada dalam kategori baik dengan rata-rata nilai 83. Sebagian besar siswa mampu memahami materi dengan baik, ditunjukkan oleh distribusi nilai yang didominasi oleh kategori baik dan sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan cukup efektif. Namun, terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan tambahan, terutama pada topik yang terdapat pada bab v yaitu "Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum" terkait kandungan makanan dan manfaatnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran pada bagian ini perlu ditingkatkan agar dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, W. K. S., Rachman, S. A., Aras, L., & Amran, M. (2024). Differentiated instruction in reading in elementary schools: a systematic review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(3), 1997-2005.
- Altamimi, M. O., & Ogdol, R. (2023). The Effects of Shared Reading Approach on Improving Students' Comprehension. *International Journal of Research in Education and Science*, 9(2), 308-328.
- Benevides, T., & Peterson, S. S. (2010). Literacy attitudes, habits and achievements of future teachers. *Journal of Education for Teaching*, 36(3), 291-302.
- De-la-Peña, C., & Luque-Rojas, M. J. (2021). Levels of reading comprehension in higher education: systematic review and meta-analysis. *Frontiers in psychology*, 12, 712901.
- Direr, A. (2020). Efficient scoring of multiple-choice tests. *Available at SSRN 3546770*.
- Glynn, S. M., & Muth, K. D. (1994). Reading and writing to learn science: Achieving scientific literacy. *Journal of research in science teaching*, 31(9), 1057-1073.
- Hairida, H. (2016). The effectiveness using inquiry based natural science module with authentic assessment to improve the critical thinking and inquiry skills of junior high school students. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 209-215.
- Handayani, S. M., Fauzi, F., & Fitriani, S. (2025). Application Of The Problem Based Learning Model To Improve Student Learning Outcomes On How We Live And Grow In Class V Of Sd Negeri Masjid Lheu Aceh Besar. *Elementary Education Research*, 10(1).
- Howard, V. F., Williams, B. F., & Portt,

- P. (1999). Biological and genetic factors in human development. *Handbook of psychosocial characteristics of exceptional children*, 69-94.
- Ismajli, H., & Imami-Morina, I. (2018). Differentiated instruction: Understanding and applying interactive strategies to meet the needs of all the students. *International journal of Instruction*, 11(3), 207-218.
- Laal, M., & Ghodsi, S. M. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 31, 486-490.
- Kanzow, A. F., Schmidt, D., & Kanzow, P. (2023). Scoring single-response multiple-choice items: scoping review and comparison of different scoring methods. *JMIR Medical Education*, 9, e44084.
- Khasanah, N., & Azizah, U. (2018). Train students' critical thinking skill through the implementation of cooperative learning model type group investigation (gi) on matter of reaction rate in SMA Negeri 1 Manyar. *Unesa Journal of Chemical Education*, 7(1), 81-86.
- Kurniawati, S., & Hadi, S. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Inovatif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 125-132.
- Nehm, R. H. (2019). Biology education research: Building integrative frameworks for teaching and learning about living systems. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 1(1), 15.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I. (2019). Uji normalitas gain untuk pemantapan dan modul dengan one group pre and post test. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Pursitasari, I. D., Nuryanti, S., & Rede, A. (2018). Innovative-Thematic Based Integrated Science Learning On Natural Diversity Theme To Improve Students' Critical Thinking Skills In Junior High School. *Unnes Science Education Journal*, 7(2), 140-145.
- Pursitasari, I. D., Nuryanti, S., & Rede, A. (2015). Promoting of Thematic-Based Integrated Science Learning on the Junior High School. *Journal of Education and Practice*, 6(20), 97-101.
- Shen, Y. (2008). An Exploration of Schema Theory in Intensive Reading. *English Language Teaching*, 1(2), 104-107.
- Susanti, N. K. E., Asrin, A., & Khair, B. N. (2021). Analisis tingkat pemahaman konsep ipa siswa kelas v sdn gugus v kecamatan cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 686-690.
- Widyawati, dkk (2023). *Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar*. Jpgsd, 11(2), 365–379.
- Wolfe, M. B., & Woodwyk, J. M. (2010). Processing and memory of information presented in narrative or expository texts. *British Journal of Educational Psychology*, 80(3), 341-362.